

ABSTRAK

Rusiana, 200103020022, *Pembacaan Surah Al-Ikhlâsh dalam Tradisi Menganyam Daun Pandan dan Kelapa saat Melayat di Desa Bajawit Kecamatan Amuntai Selatan*. Pembimbing I Bashori, M. Ag, pembimbing II Riza Saputra, M.A, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Proses Penganyaman, Pemaknaan Surah Al-Ikhlâsh, Manfaat Surah Al-Ikhlâsh.

Indonesia tidak terlepas dengan keanekaragaman tradisi baik dari nenek moyang ataupun Islam. Fungsi Al-Qur'an sebagai *life style* mampu mempengaruhi tradisi-tradisi yang semula ke arah budaya non Islam menjadi bersinggungan dengan Al-Qur'an. Dalam kematian seseorang banyak tradisi yang dilakukan salah satunya penganyaman Daun Pandan dan Kelapa di Desa Bajawit Kecamatan Amuntai Selatan. Pada tradisi tersebut ada ayat Al-Qur'an yang dimasukkan pada saat proses penganyaman Daun Pandan Kelapa saat melayat oleh masyarakat Desa Bajawit Kecamatan Amuntai Selatan. Surah yang singkat namun maknanya mempengaruhi keimanan yaitu surah Al-Ikhlâsh .

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembacaan Surah Al-Ikhlâsh, pemaknaan Surah Al-Ikhlâsh, dan manfaat Surah Al-Ikhlâsh dalam tradisi menganyam Daun Pandan dan Kelapa saat melayat di Desa Bajawit Kecamatan Amuntai Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penulis turun langsung ke lokasi Desa Bajawit Kecamatan Amuntai Selatan untuk meneliti proses pembacaan Surah Al-Ikhlâsh dalam tradisi menganyam Daun Pandan dan Kelapa. Teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode yang dilakukan penulis adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan femonologi dan antropologi.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa pembacaan surah Al-Ikhlâsh dilakukan sebelum menganyam Daun Pandan dan Kelapa oleh masyarakat Desa Bajawit Kecamatan Amuntai Selatan khususnya perempuan yang dominan melaksanakannya. Makna surah Al-Ikhlâsh secara umum tentang Tauhid, secara khusus bagi yang dibacakan atau mayyit berfungsi sebagai pengampunan dosa oleh Allah Swt., ketenangan di dalam kubur sehingga mampu menjawab pertanyaan malaikat, dan mendapat rahmat Allah Swt. Fungsi bagi yang membaca adalah mendapatkan pahala yang sama dengan si mayyit dan memiliki sikap ikhlas. Manfaat surah Al-Ikhlâsh peneguhan keimanan atas kesempurnaan Allah Swt, pengampunan bagi mayit, diselamatkan di dalam kubur, dan ketenangan ruh.